BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui penelaahan dan analisis terhadap data tentang "Lagu Lagu Penembak Jitu Pada Album "Semantik" (Sebuah Analisis Semantik)" dengan menggunakan pendekatan tasawuf, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penembak Jitu merupakan salah satu musisi indie yang lahir di Banjarmasin Kalimantan Selatan yang setelah perilisan album perdana berani melakukan tour dua negara Indonesia dan Malaysia. Diawali dari Angga dan Yulian yang telah lama menjadi partner satu band dan pada akhirnya akan menjadi sebab cikal bakal terbentuknya Penembak Jitu. Dalam perjalanan, mereka berkenalan dengan personil lain dan sering melakukan *jamming* (latihan) bersama hingga seiring berjalannya waktu mereka memutuskan untuk membentuk grub band dengan nama Penembak Jitu.
2. Nama Penembak Jitu merupakan usul dari Yulian yang berarti "Tepat Sasaran" dengan maksud nama tersebut bisa mengintrepretasikan harapan karya-karya mereka bisa tepat sasaran dihati para pendengar. Album "Semantik" merupakan tonggak awal grub band Penembak Jitu mengawali karir mereka kepada para penikmat musik. Berisikan tematik romantisme tentang mistiskus cinta yang dikemas dengan

bahasa metafora sufistik kemudian dibawakan dengan nuansa chill/hop (alternatif) sebagai aliran musik yang mereka pilih.

3. Album “semantik” memiliki makna filosofis yang bermaksud untuk memberikan pengalaman setiap pendengar bisa ikut mengarungi rahasia yang terbalut rapi pada setiap pengalaman batin agar bisa menyadari bahwa eksistensi Tuhan selalu ada dalam setiap kejadian yang dialami dalam kehidupan. Tergambarkan pada cover album mereka yaitu sosok orang tua yang sedang memaikan instrument musik bermakna bukti kedewasaan jiwa apabila sudah memasuk jalan kebatinan. Selain itu, tribute pada album mereka juga ditujukan kepada para tokoh-tokoh sufi dan filsuf sebagai bentuk dedikasi dan penghormatan kepada mereka semua yang telah memberikan inspirasi atas terciptanya lagu-lagu pada album semantik.
4. Dari delapan lagu penulis memilih empat lagu untuk dianalisis dengan analisis semantik diantaranya Sendiri Bersandi, Philosophia Manusia, Jangan Hujat Hujan, dan Eksistensi lagu-lagu tersebut berbicara mengenai pengalaman-pengalaman yang bersifat esoteris. Makna dari keempat lagu tersebut setelah dianalisis menggunakan analisis semantik yaitu Sendiri bersandi yang menitikfokuskan pada tematik perihal tafakur (merenung) merupakan salah satu alternatif mencari solusi atas segala perasaan gundah yang muncul. Philosophia Manusia bercerita tentang manusia supaya bisa mengendalikan dirinya agar jangan sampai terjerumus dengan permaianan duniawi yang bersifat

sementara bahkan mampu memburamkan mata hati manusia. Jangan Hujat Hujan lagu yang tercipta untuk kita bisa merefleksikan kehidupan dengan membuka kesadaran kita melihat berbagai persfektif saat turunya hujan. Eksistensi

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, penulis menyadari banyak sekali kekurangan dari penelitian ini. Oleh karena itu, penulis akan menuliskan rekomendasi dan saran sebagai berikut:

1. Masih banyak ruang yang bisa dikaji mengenai album “semantik” mengenai relevansi pada ranah yang sama. Karena dalam penelitian kali ini hanya menganalisis sosio-historis dan analisis semantik.
2. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terhadap album “semantik”. Mengingat, dari delapan lagu yang ada penulis hanya menganalisis empat diantaranya.
3. Agar lebih komprehensif juga bisa dilakukan penelitian dengan pendekatan linguistik mengenai keseluruhan makna bahasa dari lagu-lagu Penembak Jitu album “Semantik”.